

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pemberdayaan Masyarakat Islam

###### a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sendiri layak diangkat untuk dalam pembahasan karena pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan salah satu metode upaya pengetasan masalah ekonomi, karena didalam pemberdayaan sendiri membahas mengenai pemberdayaan lingkungan yang dapat didalamnya dapat mengangkat perekonomian masyarakat dengan pencapaian – pencapaian tertentu.

SDM sendiri merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan suatu wisata tersebut, pentingnya suatu SDM untuk sektor wisata tersebut adalah manusia merupakan sumber daya yang sangat penting jasanya dalam menjalankan atau memajukan suatu wisata yang sedang di hadapi atau dikelola tersebut, karena faktor SDM itu sendiri menentukan apakah para penunjang wisata tersebut memperoleh kepuasan yang didapat dan berharap akan berkunjung kembali.

Pemberdayaan (*empowerment*) yaitu berasal dari kata dasar daya (*power*) yang mempunyai arti suatu kemampuan atau kekuatan didalamnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberdayaan sendiri mempunyai arti suatu proses, cara,perbuatan pemberdayaan.<sup>1</sup> Sedangkan pengertiannya secara umum pemberdayaan yaitu suatu proses yang didalamnya memberikan daya (*power*) untuk suatu komunitas maupun kelompok masyarakat dalam bertindak mengatasi suatu masalah, yang kemudian mempunyai tujuan untuk mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka masing – masing.

---

<sup>1</sup> Erni Febrina Harahap, ” Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 3, No 2,( 2012).

Pemberdayaan sendiri mempunyai banyak pengertian didalamnya yang tentunya berbeda – beda tergantung pada konteks sosial tersebut. Metode pemberdayaan disuatu tempat berbeda dengan pemberdayaan di suatu tempat yang lain, hal tersebut dikarenakan karena adanya perbedaan konteks sosial disekitar masyarakat tersebut. Adapun beberapa pandangan mengenai pemberdayaan masyarakat diantaranya :

- a. Menurut Sumodiningrat berpendapat bahwa pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya, berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain-lain. agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan nya.<sup>2</sup>
- b. Menurut pendapat Adam yaitu suatu cara atau metode yang digunakan oleh individu, kelompok, atau sebuah komunitas sehingga mereka menjadi mampu bekerja serta membantu satu sama yang lainnya untuk mengelola lingkungan untuk mencapai tujuan mereka sendiri, dan dengan begitu mereka dapat memaksimalkan kualitas hidup mereka. Adapun kata pemberdayaan sendiri pada media tahun 80-an banyak dipakai dalam diskursus ketimbangan gender dan diskriminasi antar ras dan warna kulit. Pada diskursus tersebut pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan pembinaan kepada perempuan dan ras yang dimarjinalkan. Meskipun begitu konsep pemberdayaan sendiri tidak hanya membahas mengenai masalah ketimpangan gender,

---

<sup>2</sup> Aprillia Theresia, dkk., *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117-118.

ras, dan suku bangsa, melainkan juga berkaitan dengan ekonomi dan kemiskinan.<sup>3</sup>

- c. Menurut Wuradji dikutip oleh Abdul Rahmat, beliau berpendapat bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pembangunan kesadaran kritis yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, sistematis dan berkesinambungan melalui suatu organisasi dan peningkatan dalam kemampuan menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk mengarah pada perubahan kondisi hidup yang semakin baik sesuai dengan cita-cita yang diharapkan, Jadi yang dimaksud dengan istilah pengembangan masyarakat dalam studi ini adalah proses penyadaran dan penggalian potensi lokal masyarakat yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat secara bersama-sama, dengan tujuan memenuhi kebutuhan serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mereka.<sup>4</sup>

Pemberdayaan sendiri akan berhasil jika suatu pemerintah menitik beratkan pembangunan pada proses tidak pada hasil. Adapun kunci keberhasilan sendiri terletak pada seberapa besar suatu masyarakat berpartisipasi atau dalam memberdayakan yang sudah dilakukan oleh rakyat itu sendiri. Semakin besarnya suatu partisipasi yang dilakukan oleh rakyat, maka dengan itu semakin besar pula kegiatan pemberdayaan tersebut. Dengan begitu dapat dilihat bahwa suatu pemberdayaan pada hakikatnya adalah pembangunan oleh komunitas yang berdata, bukan hanya semata-mata untuk membangun individu. Pemberdayaan harus disertai dengan partisipasi yang aktif terhadap masyarakat didalamnya, baik secara fisik, mental, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh individu maupun masyarakat tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dr. Oos M. Anwas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung:Penerbit Alfabeta Bandung .Hlm. 50

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik* ( Jakarta: Kencana, 2013),5.

<sup>5</sup> Dr. Oos M. Anwas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung:Penerbit Alfabeta Bandung .Hlm. 50

Pemberdayaan di Indonesia sering diidentikan dengan peningkatan manfaat secara ekonomi, mengatasi masalah kemiskinan, dan meningkatkan terhadap ekonomi, serta mensejahterahkan masyarakat.

Pemberdayaan tersebut dengan demikian itu tidak bisa dilakukan hanya dengan meningkatkan suatu pendapatan, dan harus dipahami secara menyeluruh dan tidak terpatah – patah pada bagian itu saja. Pemberdayaan harus melihat dari beberapa aspek kehidupan masyarakat yang didalamnya terdiri dari seperti gizi dan fasilitas kesehatan yang mendukung, tingkat pendidikan yang sesuai, kondisi lingkungan yang baik, ketersediaan lapangan pekerjaan yang cukup, serta jumlah keluarga dan anggotanya, dan lain – lain. Pemberdayaan juga tidak dapat dilakukan secara persial, melainkan dengan cara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan.<sup>6</sup>

#### **b. Prinsip – Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Islam**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pemihakan, perlindungan untuk rakyat atau masyarakat guna untuk membangun kualitas dalam hidup masyarakat agar menjadi lebih baik, sehingga suatu kesejahteraan hidup bisa terwujud. Masyarakat berdaya sendiri mempunyai arti yaitu suatu masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dalam hidup mereka dan mampu menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dari produk yang mereka hasilkan. Adapun dalam melakukan suatu program pemberdayaan dibutuhkananya suatu pedoman prinsip– prinsip pemberdayaan tersebut, yang sebagai berikut:

- 1) Suatu pemberdayaan dilakukan dengan cara demokratis yaitu yang mempunyai arti, dimana suatu kelompok atau komunitas dalam pemberdayaan tidak ada paksaan dari satu pihak dan memiliki hak yang sama antar anggota. Setiap individu memiliki

---

<sup>6</sup> Ajeng Dini Utami, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Temanggung, Jawa tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019.

kebutuhan, bakat, masalah, minat, dan potensi yang berbeda – beda.<sup>7</sup>

- 2) Sasaran pemberdayaan, yaitu suatu objek atau pelaku dalam kegiatan yang ada pada pemberdayaan tersebut, dengan begitu sasaran menjadi dasar pertimbangan yang penting untuk menentukan tujuan, pendekatan, dan pembentukan segala aktivitas dalam pemberdayaan.
- 3) Partisipatif  
Suatu esensi dari suatu pemberdayaan masyarakat yaitu bersifat partisipasi, namun suatu partisipasi belum bisa disebut pemberdayaan jika dimana suatu unsur memberikan kewenangan dan memberikan dorongan untuk lebih menjadi baik.
- 4) Kesetaraan yaitu kedudukan atau kesetaraan menunjukkan adanya tingkatan yang sama dengan penduduk yang sama, tidak lebih tinggi maupun lebih rendah antar sesama. Dalam konteks kesetaraan ini dijelaskan bahwa kesetaraan atau kesejajaran suatu penduduk antara masyarakat atau lembaga yang melakukan program – program pemberdayaan masyarakat maupun dengan pihak yang bersangkutan dalam sebuah program pemberdayaan tidak ada dominasi kedudukan atau subordinasi kedudukan diantara pihak-pihak tertentu, semua dibangun dengan landasan atas dasar kesamaan derajat dan kedudukan.
- 5) Pemberdayaan merupakan sifat menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai leluhur dalam masyarakat. Seperti halnya budaya dan kearifan lokalnya seperti gotong royong, kerjasama, musyawarah mufakat, dan lain sebagainya tujuan pemberdayaan masyarakat Islam
- 6) Berkelanjutan yaitu suatu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan cara terus – menerus, berkesinambungan, dan berkelanjutan. Yang dimana suatu program pembangunan yang dibatasi waktu dan pendanaanya, apabila program tersebut sudah selesai,

---

<sup>7</sup> Ajeng Dini Utami, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 37

pelaksanaan program dan masyarakat tidak memikirkan kelanjutannya.<sup>8</sup>

### c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam meningkatkan suatu kualitas masyarakat, pemerintah selalu mengupayakan dalam pemberdayaan masyarakat dengan melalui beberapa programnya. Karena hal tersebut dianggap hal yang penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup, adapun tujuan pemberdayaan masyarakat diantaranya:

#### 1) Perbaikan Pendidikan (*better education*)

Yaitu mempunyai arti dimana pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk menjadi lebih baik. Adapun perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan yaitu perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu serta hubungan fasilitator dan penerima bimbingan tersebut.

#### 2) Perbaikan Usaha (*better business*)

Yaitu diharapkan pemberdayaan tersebut berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat yang juga dapat berimbas ke dalam bidang usaha, adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan perbaikan pendidikan dengan cara meningkatkan mutu dalam proses belajar tersebut.

#### 3) Perbaikan Pendapatan (*better income*)

Tujuan selanjutnya yaitu untuk meningkatkan pendapatan yang ada dengan adanya pemberdayaan tersebut, *better income* sendiri mempunyai dampak yang positif dalam adanya perbaikan dalam hal bisnis atau usaha yang mendorong meningkatkan pendapatan keluarga atau masyarakat.

#### 4) Perbaikan Lingkungan (*better environment*)

Diharapkan dengan adanya tujuan pemberdayaan diharapkan dapat perbaikan pendidikan dan pendapatan yang diharapkannya bisa memperbaiki

---

<sup>8</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta cv, 2015), 111-112

lingkungan baik lingkungan yang berupa fisik maupun yang berupa sosial.

5) Perbaikan Masyarakat (*better community*)

Tingkatan yang terakhir dalam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang lebih baik yang didukung oleh kehidupan yang lebih baik sebagai salah satu dampak keberhasilan dalam memberdayakan lingkungan secara fisik dan sosial.<sup>9</sup>

**d. Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Bidang Perubahan Sosial**

Makna perubahan sosial sendiri yaitu suatu perubahan dalam berhubungan interaksi antar makhluk sosial dengan sesama manusia, komunitas, organisasi, yang dapat menyangkut dalam aspek nilai dan norma atau struktur sosial. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan sosial yakni bertambah atau berkurangnya suatu penduduk, penemuan baru, pertentangan, terjadinya revolusi, didalam masyarakat tersebut.

Disebutkan dalam Al-Quran mengenai perubahan sosial dalam masyarakat terjadi dikarenakan suatu sebab yang mempengaruhi terjadinya hal tersebut. Al-Quran sebagai sumber utama dan pertama yang memberikan perhatian dari segi manapun yang dari hal terkecil sampai besar untuk diulas didalamnya, begitu juga mengenai perubahan sosial yang tercantum Qur'an surat Al- Anfal [8] ayat 53, yang berbunyi:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya : yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada ada pada

<sup>9</sup> Aprillia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, 155.

diri mereka sendiri, sungguh Allah maha mendengar maha mengetahui ( Qs: Al-Anfal ayat 53).<sup>10</sup>

Ayat tersebut menerangkan makna dari perubahan yaitu suatu peristiwa dan realitas sosial yang berpengaruh dengan perilaku manusia dalam perjalanan sejarahnya. Ayat tersebut menjelaskan mengenai kelibatan tuhan dan manusia dalam suatu proses terjadinya perubahan sosial. Yang dimaksud dari perubahan sosial disini adalah bukan hanya perilaku diri sendiri namun melibatkan dengan orang lain juga, perubahan-perubahan tersebut terjadi kepada antar individu dalam masyarakat yang termasuk instruktur, nilai-nilai, dan pranata sosial, seperti demokrasi, transparansi, supremasi hukum, dan lain sebagainya. Sejalan dengan pemahaman tersebut mengenai pemberdayaan sebagai proses perubahan sosial yang sudah dikemukakan diatas, pemberdayaan juga sering disebut sebagai bentuk rekayasa sosial (*social engineering*) atau segala bentuk upaya yang sudah dilakukan untuk menyiapkan sumber daya manusia agar mereka mengetahui serta mampu melaksanakan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang sudah dijelaskan dalam sistem sosialnya masing-masing.

Dengan begitu pemberdayaan adalah suatu perubahan untuk diri sendiri dan orang lain untuk mengubah keadaan untuk menjadi lebih baik dan menjadikan tujuan dari pemberdayaan meningkatkan kualitas hidup sebagai upaya dalam perbaikan disegala bidang dan mampu menjadi salah satu meningkatkan dalam bidang ekonomi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Al-Quran surah Al-anfal ayat 53, Al-quran dan terjemahnya.

<sup>11</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta cv, 2015), 73

## 2. Pengertian Masyarakat Islam

### a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat mempunyai arti dimana sekelompok makhluk hidup yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain, yang terjadi karena adanya jalinan yang erat karena sistem tertentu. Semua warga negara adalah suatu masyarakat yang dikatakan suatu makhluk hidup yang hidup bersama berdampingan dengan yang lain, dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan dalam keadaan yang tercipta apabila melakukan hubungan antar sesama.

Sedangkan pengertian Masyarakat mempunyai istilah dari bahasa Inggris yaitu *society* yang berasal dari kata *socius* yang mempunyai arti "kawan". Sedangkan istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *Syaraka* yang mempunyai makna " ikut serta dan berpartisipasi". Lebih jelasnya pengertian dari masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang saling bergaul, beradaptasi. Sedangkan menurut istilah ilmiah yaitu saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga yang dapat berinteraksi, sedangkan definisi lainnya yaitu suatu kesatuan yang hidup manusia yang memerlukan interaksi satu sama lain menurut suatu adat istiadat tertentu yang bersifat kontinue.

Sedangkan menurut pendapat Emile Durkhiem berpendapat bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu yang merupakan anggota - anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan masyarakat yang didalamnya terdapat beberapa unsur yang mencakup, adapun unsur - unsur tersebut meliputi : masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama.<sup>12</sup>

Masyarakat sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan, dengan begitu masyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri yang tentunya

---

<sup>12</sup> Syaiful Hamali, " *Agama dalam Perspektif Sosiologi*", jurnal Al-Ayd, Vol.12, No.2, (2017)

bergantung dengan makhluk yang lain. Masyarakat sendiri merupakan suatu wadah yang dimana untuk membentuk kepribadian dari setiap kelompok manusia atau suatu suku yang berbeda dari satu dengan yang lainnya, selain itu masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap disuatu tempat wilayah yang tidak jelas batas-batasannya, berinteraksi menurut kebersamaan pada tertentu. Dan diikat oleh satu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaanya berlangsung dengan terus-menerus, dengan rasa identitas yang sama, yang semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama disini bisa diartikan sama dengan hidup dalam satu atap pergaulan dan keadaan ini yang akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan.

Yang dimana dibutuhkan yang namanya interaksi dari satu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinue, dan terikat oleh satu rasa identitas bersama, kontinuitas sendiri merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki empat ciri-ciri yang diantaranya: Interaksi antar warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, dan rasa identitas yang mengikat semua warga.<sup>13</sup>

### 1) Unsur - unsur masyarakat

Kesatuan hidup dimasyarakat kesatuan yang manusia hidup dilingkup di desa dan kota, maupun di negara merupakan konsep masyarakat disetiap kesatuan masyarakat terdapat unsur - unsur yang membentuk kesatuan didalamnya yang terdiri dari:

- (a) Beranggotakan paling sedikit dua atau lebih
- (b) Seluruh anggota sadar akan sebagai satu kesatuan satu sama lain
- (c) Berhubungan dengan waktu yang cukup lama, dan menghasilkan suatu individu yang baru

---

<sup>13</sup> Bambang Tejkusumo, “ *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial* ” , jurnal Geoedukasi, Vol.03, No.1, (2014), diakses pada tanggal 06 Januari 2022 <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/56331-ID-dinamika-masyarakat-sebagai-sumber-belaj.pdf&ved=2ahUKewjIjrm751b2AhW063MBHeBQB2sQFnoECAQQBg&usg=AOvVaw0TGctUU29n09nsgBI9KFmD>

yang kemudian terjadinya saking berkomunikasi dan kemudian membuat aturan -aturan anggota masyarakat

- (d) Menjadi sistem hidup bersama yang memunculkan kebudayaan dengan berkaitan dari satu sama lain sebagai anggotan.

## 2) Jenis - jenis masyarakat

Didalam masyarakat tentunya beragam jenis masyarakat, terdapat dua jenis masyarakat yaitu masyarakat modern dan masyarakat tradisional. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>14</sup>

- (a) Masyarakat Modern yaitu masyarakat yang sudah tidak terikat dengan adat istiadat dan sedikit demi sedikit meninggalkan adat tersebut. Masyarakat modern menganggap mengenai adat istiadat tersebut beranggapan dapat menghambat kemajuan. Oleh karena itu masyarakat modern lebih memilih memakai nilai - nilai baru yang lebih rasional dalam membawa kemajuan.
- (b) Masyarakat Tradisional sendiri yaitu merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan dari nenek moyang atau terikat dengan adat istiadat yang telah turun temurun, dengan kata lain bahwa masyarakat tradisional belum terpengaruhi oleh perubahan - perubahan yang berasal dari luar lingkungan sosialnya. Adapun perbedaan dari masyarakat modern dan masyarakat tradisional itu terletak pada ketergantungannya pada lingkungan alam.

### b. Pengertian Islam

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT yang kemudian disebarakan oleh nabi - nabi pilihan-Nya, Yang dimana didalam agama tersebut mengatur mengenai hukum - hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan

---

<sup>14</sup> Kartika N.D, “ Analisis Perilaku Konsumen Buah di Pasar Tradisional dan Pasar Modern (studi Kec.Kaliwates, Kab. jember” , jurnal of social agricultural economics vol.4, No. 24-36, (2010)

manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Agama sendiri diturunkan oleh Allah SWT kemuka bumi dari zaman Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SWA, untuk mengatur umatnya dibumi ini

Sedangkan pengertian Islam sendiri yaitu terdiri dari berbagai bahasa yang mempunyai tujuan yang sama, yang diantaranya, Islam berasal dari kata *aslama* yang mempunyai arti keturunan, dan dari kata *assalmu assalamatu* yang mempunyai makna bersih, keselamatan dari kecacatan lahir dan bathin.<sup>15</sup>

Menurut pandangan dari Ahmad Abdullah Almasdosi, beliau berpendapat bahwa pengertian Islam adalah kaidah hidup yang diturunkna kepada manusia sejak manusia digelarka kemuka bumi dan terbina didalam bentuknya yang terakhir dan paling sempurna dalam kitab suci Al- Quran yang suci, yang Allah wahyukan kepada Nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhamaad bin Abdullah, yang dalam kaidah tersebut memuat mengenai tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek kehidupan manusia secara terperinci. Dalam Al-Quran sudah dijelaskan mengenai agama Islam tersebut yang tercantum pada Qur'an Surat Ali Imran Ayat 19 yang berbunyi :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا  
الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ  
بِعَايَةِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat

<sup>15</sup> Fitria Khusno Amalia,. “Nilai – Nilai Ulul Azmi dalam Tafsir Ibn Kithir”, Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir Vol.02, No. 1 (2017), 71-77. Diakses pada 06 Januari 2022 <http://digilib.uinsby.ac.id/>

Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. ( Qs. Ali Imran ayat 19).<sup>16</sup>

Dalam ayat tersebut, mempunyai makna, bahwa sesungguhnya agama yang diterima disisi Allah ialah agama Islam, yaitu ketundukan kepada Allah dengan menunjukkan ketaatannya dan menjauhi larangannya serta berserah hanya kepada Allah dengan melalui beribadah dan menambah keimanan kepada semua Rasul - Rasul. Dan tidak menjadikan mereka orang - orang Nasrani dan Yahudi untuk berselisih paham dan kemudian terpecah belah tentang agama mereka kecuali mereka mendapatkan pengetahuan mengenai itu, karena dorongan adanya rasa dengki dan rakus adanya kecintaan terhadap dunia.

### **c. Aspek - Aspek Agama Sebagai Perekat Sosial Masyarakat**

Hakekat dari suatu agama yaitu mampu dalam membedakan mana yang buruk dan mana yang baik untuk diri sendiri dan orang lain, dan dari pernyataan diatas bisa dilihat dimana manusia dapat menentukan dirinya sendiri terhadap sesuatu hal yang bersangkutan untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dalam masyarakat yang sudah mapan, agama merupakan salah satu steuktur institusional sosial yang sangat penting, ynag didalamnya melengkapi seluruh sistem sosial yang saling ketergantungan satu sama yang lain, sehingga perubahan adalah salah satu bagian dari mempengaruhi bagian yang lain. Pada akhirnya mempengaruhi sistem sosial dalam masyarakat, sedangkan agama menyangkut kepercayaan dengan berbagai permasalahan hingga saat ini para ahli ilmu pengetahuan tentang tatanan sosial dalam masyarakat beragama. Makna dari interpretasi oleh para ahli pengetahuan tentang tatanan sosial dalam masyarakat agama, agama ditandai sebagai pemersatu

---

<sup>16</sup> Fitria Khusno Amalia., “ *Nilai – Nilai Ulul Azmi dalam Tafsir Ibn Kithir*”, Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir Vol.02, No. 1 (2017), 71-77. Diakses pada 06 Januari 2022 <http://digilib.uinsby.ac.id/>

aspirasi manusia paling sublin, sebagai tanda moralitas, sebagai sumber tataran masyarakat dan perdamaian batin individu sebagai sesuatu yang memuliakan dan yang membuat manusia beradap.

Sementara itu dalam pandangan pada teori fungsional bahwa masyarakat dipahami sebagai sistem sosial yang dimana terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan yang saling menyatu untuk suatu keseimbangan. Perubahan tersebut terjadi karena adanya suatu bagian yang membawa perubahan pula untuk yang lainnya.<sup>17</sup> Dalam perspektif teori struktural, bahwa pandangan mengenai agama sebagai salah satu sumber daya nilai yang menjadi sandaran manusia dan masyarakat dalam segi perilaku dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan dari pandangan perspektif antropologis sosial agama juga ditengarai sebagai bagian dari suatu budaya. Dengan begitu permasalahan yang akan muncul adalah apakah agama masih memiliki suatu peran dalam mempersatukan sebagai kelompok etnis, sementara itu masing-masing etnik mempunyai kultur dan adat istiadat yang berbeda yang penganutnya mempunyai keyakinan yang memiliki kebenaran yang mutlak. Bahkan setiap etnik memiliki kecenderungan yang etnosentris, yang dimana pandangan mereka bahwa kebudayaan sebagai *superior* dan dianggap kultur etnik sebagai *inferior*. Dengan itu pentingnya keserasian suatu agama terhadap kehidupan masyarakat sosial. Komunitas umat agama-agama diberbagai dunia meyakini bahwa agama yang diyakini memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masing-masing, adapun fungsi utama dari agama adalah memantau kehidupan manusia agar memperoleh keselamatan di dunia dan sesudah kematian. Mereka meyakini bahwa agama yang mereka anut mengajarkan mengenai hal tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> George Ritzer, "Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda" (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2004), Cet. 5, hlm. 21).

<sup>18</sup>George Ritzer, "Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda" (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2004), Cet. 5, hlm. 23).

Dengan begitu masyarakat Islam adalah mereka yang mempunyai jiwa untuk saling membantu satu dengan yang lain sebagai makhluk sosial yang hidup dengan berdampingan dengan sesuai tuntunan sesuai yang di tetapkan oleh agama Islam maupun dengan agama- agama lain.

### 3. Pariwisata

#### a. Pengertian Pariwisata

Perkembangan wisata di Indonesia seperti saat ini semakin hari semakin pesat. hal itu dapat dilihat dengan adanya beberapa tempat wisata yang sedang dibangun dan banyak pula wisata yang sedang diliris diberbagai daerah. Perkembangan wisata tersebut menjanjikan dan tentunya memberikan manfaat kepada banyak orang tanpa terkecuali, dari beberapa pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, maupun swasta.

Banyak para ahli yang berpendapat mengenai pemikirannya mengenai definisi wisatawan yang terdapat dalam buku-bukunya dengan pandangan pemikiran yang berbeda-beda yang diantaranya. Menurut pandangan mengenai pengertian wisata oleh Mangenroth beliau berpendapat bahwa pariwisata adalah suatu lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya dan berpesiar tempat lain untuk sementara waktu, hanya untuk semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan kebudayaan guna memuhi keinginan yang bermacam ragam.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut pandangan W. Hunzieker beliau berpendapat mengenai definisi pariwisata yang terdiri dari “ *tourism enterprises are all business which, by combining various means of production, provide good and services of a specially tourist nature*” maksud dari makna tersebut yaitu industri pariwisata adalah suatu kegiatan usaha yang terdiri dari bermacam – macam

---

<sup>19</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Pariwisata Menurut Ahli*. Diakses pada tanggal 30Des 2021. Dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli/>.

kegiatan dari produksi barang, dan jasa yang dibutuhkan dalam wisatawan.

Tujuan dari pengembangan pariwisata di Indonesia itu sendiri sesuai dengan intruksi presiden mengatakan bahwa tujuan dari pengembangan dari pariwisata itu sendiri yaitu meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya, dan pendapatan negara pada umumnya untuk memperluas kesempatan dan menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mendorong kegiatan – kegiatan industri sampingan lainnya, memperkenalkan dan menikmati keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, meningkatkan persaudaraan atau persahabatan Nasional sampai Internasional.

Dengan merujuk kepada Undang- Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Pariwisata, yang didalamnya mempunyai arti suatu macam kegiatan wisata yang didalamnya di dukung oleh beberapa faktor diantaranya, terdapat fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah adapun pengertian dari kepariwisataan adalah seluruh kegiatan yang didalamnya berkaitan dengan pariwisata dan bersifat multidemensi, serta murti disiplin yang muncul sebagai salah satu wujud kebutuhan orang dan negara dalam interaksi antar wisatawan dan masyarakat setempat, wisatawan dan yang bersangkutan.

Sedangkan pengertian dari industri pariwisata yaitu suatu kumpulan usaha pariwisata yang berkitan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan wisatawan di dalam penyelenggaraan wisata tersebut<sup>20</sup>. Upaya pengembangan pariwisata tersebut, yaitu untuk mewujudkan salah satu keterpaduan dalam menggunakan berbagai sumbe daya pariwisata guna mengintegrasikan dalam beberapa bentuk diluar aspek pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung demi kelangsungan pengembangan didalam pariwisata tersebut. Dalam pengembangan pariwisata memerlukan yang namanya

---

<sup>20</sup> Gamal Suwanto, “*Dasar-dasar Pariwisata*”, (yogyakarta: ANDI , 2004), 3-4

beberapa aspek yang mendukung untuk mendukung pengembangan wisata tersebut. Seorang ahli wisata yang bernama Cooper beserta teman-temannya berpendapat bahwa ada empat komponen yang wajib dimiliki oleh sebuah pengelola wisata untuk daya tarik wisata, yang diantaranya, yaitu: *Attractions*, yaitu seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan terdapat berbagai jenis seni yang dapat pertunjukan, *Accessibilities* yaitu seperti transportasi lokal untuk mendukung keadaan tersebut dan adanya terminal, *Amenities* seperti tersedianya sebuah akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan yang mendukung. *Ancillary* yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk melengkapi pelayanan wisatawan seperti *destination marketing, management organization, conventional and visitor bureau*.

#### **b. Macam – Macam Pariwisata**

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa wisata yang dapat dikunjungi dan dinikmati dengan panorama yang dimiliki masing- masing wisata tersebut. Setiap orang akan memiliki referensi wisata sendiri -sendiri untuk dikunjungi, ada yang suka wisata alam, ada yang suka wisata sejarah, dan wisata religi, tergantung dengan keinginan hati. Di Indonesia sudah disajikan berbagai macam tempat wisata yang bisa dikunjungi sesuai yang diinginkan oleh para wisatawan. Adapun jenis- jenis wisata tersebut diantaranya<sup>21</sup>:

##### 1) Wisata Bahari

Yaitu sering dikenal dengan nama wisata maritim atau wisata tirta, wisata tersebut berhubungan dengan olahraga yang dilakukan didalam air, seperti dipantai, didanau, teluk. Yang kegiatan tersebut terkadang dilakukan dengan berselancar, memancing, berlayar, menyelam, dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup>.Disparbon.co.id, " *Jenis-Jenis Tempat Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan, dan Perjalanan*" 18 Febuari 2019, diakses pada 30 Desember 2021, <https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuan-dan-perjalanan/>

## 2) Wisata Pertanian

Yaitu wisata yang merupakan suatu perjalanan ke suatu tempat pertanian untuk melihat tempat pertanian, bibit pertanian, dan berkebun. Biasanya wisata ke pertanian karena mempunyai tujuan biasanya ada kegiatan studi banding, atau studi pengetahuan.

## 3) Wisata Religi

Yaitu wisata yang bertujuan untuk datang ke tempat yang berkaitan dengan sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan yang dianut. Yang dimana kegiatan wisata tersebut datang ke tempat suci, orang-orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap kepercayaannya, pemakaman toko terkenal dan lain sebagainya.

## 4) Wisata Cagar Alam

Yaitu wisata yang dikenal dengan wisata konservasi yang dilakukan dengan mengunjungi taman lindung, cagar alam dan wilayah-wilayah yang dilindungi oleh Undang-Undang mengenai kelestariannya, kebanyakan wisatawan melakukan kegiatan pemotretan dan kegiatan yang lain. Ada banyak tumbuhan dan satwa yang indah dan asri, yang dapat dijadikan sebagai objek foto. Dengan suasana lingkungan yang masih asli, menyatu dengan alam, dan sangat mendukung untuk melakukan relaksasi menjadikan pikiran lebih fresh dan rileks.

## 5) Wisata Konvensi.

Yaitu sebuah wisata yang lekat dengan politik, seperti bangunan tempat musyawarah, persidangan, dan pertemuan yang dilakukan secara nasional maupun internasional. Seperti pusat kongres Internasional di Berlin, gedung senayan di Jakarta dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

## 6) Wisata Alam

Jenis wisata ini tidak jauh dengan wisata cagar alam yang para wisatawan datang ke tempat wisata dimana wisata tersebut menyatu langsung dengan

---

<sup>22</sup> Gamal Suwanto, "Dasar-dasar Pariwisata, 35

alam, yang memberikan keadaan alam yang menakjubkan dan sangat indah, terkadang wisata alam sudah dimodifikasi untuk memberikan objek foto dan tempat - tempat yang mendukung wisata tersebut.

#### 7) Wisata Pendidikan.

Yaitu wisata dimana pengunjung datang ketempat wisata untuk menambah wawasan pengetahuan atau edukasi yang dilakukan oleh anak - anak atau dan instansi sekolahan, yang bertujuan untuk menambah edukasi, pelajaran, wawasan diwisata yang dikunjungi.<sup>23</sup>

### c. Wisata sebagai Sektor Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator ekonomi yang menjadi perhatian oleh suatu negara, begitu juga negara kita Indonesia syang saat ini sedang mengembangkan keadaan ekonomi negara untuk menjadi lebih baik, adapun cara meningkatkan pendapatan dan devisa negara yaitu salah satunya dengan sektor pariwisata yang saat ini sedang di kembangkan dan menjadi salah satu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat lihat dengan berkembangnya jumlah kunjungan oleh wisatawan maupun mancanegara. Sektor wisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk dikembangkan dan untuk salah satu sumber pendapatan daerah. Adapun salah satu kunci keberhasilan suatu wisata tersebut yaitu suatu potensi yang di miliki oleh sebuah objek wisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung, baik berbentuk wisatawan Nusantara maupun wisatawan Mancanegara. Salah satu wisata yang mempunyai daya tarik yang tinggi yaitu wisata alam. Mengapa hal tersebut bisa terjadi, karena di dukung oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Tidak hanya itu saja, alasan kenapa wisata alam banyak diminati oleh para wisatawan karena wisata alam menyajikan pemandangan yang asri, sejuk dan masih menyatuh

---

<sup>23</sup> Gamal Suwanto, "Dasar-dasar Pariwisata, 35

dengan alam dengan didukung oleh fasilitas - fasilitas yang mendukung, tidak heran Banyak daerah - daerah yang meyajikan wisata - wisata alam yang siap untuk dinikmati.<sup>24</sup>

Pariwisata merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi negara dengan dapat dilihat dari beberapa jalur yaitu, pertama. Pariwisata sebagai penghasil devisa memperoleh modal untuk digunakan dalam proses produksi. Kedua. Pariwisata berkontribusi menjadikan peluang lapangan pekerjaan. Ketiga. Mengembangkan pariwisata mensitimulus Investasi dibidang insfrastruktur. keempat, Pariwisata sebagai faktor Penting dalam bidang penyebaran *technical knowledge*, mendorong *research and development* dan akumulasi manusia.

Sebagai salah satu sektor pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah, pariwisata dianggap menjadi salah satu aset yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah terutama di negara yang mempunyai potensi objek wisatanya. Hal tersebut bisa dilihat dari tiga aspek yang sangat mempengaruhi wisata tersebut yang diantaranya yaitu pengaruh dari ekonomis yang didalamnya terdiri dari sumber devisa, pajak-pajak, sedangkan dari segi aspek sosial berpengaruh terhadap terciptanya lapangan pekerjaan, dan yang terakhir yaitu aspek budaya. Pariwisata sudah menjadi salah satu kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi diberbagai banyak negara berkembang maupun negara maju, pariwisata tersebut berkontribusi dalam wisata melalui berbagai jalur yang diantaranya pendapatan mata uang asing, menarik investasi Internasional,meningkatkan pendapatan pajak, serta menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Adanya perkembangan wisata juga sangat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dimana kegiatan. pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumen maupun investasi dimana kegiatan tersebut menjadikan aktivitas transaksi perbelanjaan,

---

<sup>24</sup> Gamal Suwanto, "Dasar-dasar Pariwisata, 38

sehingga dengan adanya transaksi kegiatan tersebut menjadikan timbulnya permintaan pada barang dan jasa.<sup>25</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh penulis yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dibahas, penelitian terdahulu yang dimaksud yaitu untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dengan penelitian yang dikaji dari seorang penelitian yang diteliti oleh orang lain dan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan mengetahui kesamaan maupun perbedaan dari penelitian yang diteliti dengan peneliti terdahulu dapat menunjukkan orisinalitas penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata alam.<sup>26</sup>

Sebelumnya banyak peneliti yang membahas mengenai penelitian ekonomi masyarakat melalui wisata yang dimana para penelitian terdahulu membantu untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti yang sedang dilakukan agar dapat mengetahui pembahasan penelitian masing - masing. Juga dapat mengetahui penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian selanjutnya dan original, mengandung kebaruan, dengan itu peneliti memaparkan beberapa peneliti terdahulu mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Mengelola Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara.

- 1) Penelitian yang ditulis oleh Anita Sulistiyaning Gunawan, dalam jurnal, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 32 No. 1 (2016), dengan judul " *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi (studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)* .

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata didalam pengembangan kawasan objek Wisata Puhsarang yang dilakukan di kota Kediri. Kegiatan tersebut

---

<sup>25</sup> Moh Chotib, "Wisata Religi di Kabupaten Jember", jurnal FENOMENA Vol. 14 No. 2 (2015), 413 diakses pada tanggal 21 Januari 2022 <http://ejournal.iainjember.ac.id/index.php/fenomena/article/view/223>

<sup>26</sup> Gamal Suwanto, "Dasar-dasar Pariwisata, 38

melakukan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata guna menarik wisatawan untuk datang berkunjung melalui beberapa cara, yaitu salah satunya dengan cara melakukan promosi wisata melalui pelaku industri pariwisata, mengembangkan jaringan kerjasama promosi wisata, pengadaan *website*. pariwisata juga mempromosikan melalui pemasangan papan reklame. Selain promosi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata, ada pihak lain yaitu pihak keuskupan dari wisata religi Puhsarang juga melakukan kegiatan promosi dengan cara menyebarkan brosur - brosur ketempat umum, menginformasikan melalui media sosial, dan dari pihak pengurus keuskupan dari wisata tersebut mengadakan kegiatan rutin yang selalu di adakan pada hari malam Jumat legi dan novena dari kegiatan rutin tersebut secara tidak langsung adalah suatu bentuk daya tarik dari wisata Puhsarang tersebut. Dengan adanya kegiatan mengembangkan sarana dan prasarana disekitar wisata tersebut yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yang bekerjasama dengan pihak Keuskupan Puhsarang menjadikan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang ke Puhsarang. Dengan adanya pengunjung dan minat wisatawan yang datang maka dengan kegiatan tersebut menjadikan meningkatnya ekonomi masyarakat disekitar wisata tersebut, dan secara otomatis meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.<sup>27</sup>

Dengan demikian hal yang paling mendasar yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yg dilakukan mempunyai perbedaan dari segi objek dan subjek penelitiannya. Karya skripsi peneliti terfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara

---

<sup>27</sup> Anita Sulistiyaning Gunawan, “ *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (studi pada wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)* “Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 32 No. 1(2016), diakses pada 02 Januari 2022. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+analisis+pengembangan+pariwisata+terhadap+sosial+ekonomi+masyarakat+&oq=jurnal+analisis+pengembangan+pariwisata+terhadap+ekonomi+mas#d=gs](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+analisis+pengembangan+pariwisata+terhadap+sosial+ekonomi+masyarakat+&oq=jurnal+analisis+pengembangan+pariwisata+terhadap+ekonomi+mas#d=gs)

sedangkan penulis artikel Anita Sulistianing Gunawan terfokus pada Pengembangan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat ( Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang, Kediri). Dengan metode penelitian melalui deskriptif kualitatif. Selain itu tujuan pembahasan masalah juga berbeda dengan penelitian tersebut.

- 2) Penelitian yang ditulis oleh Helmi Aliansyah, dkk. dalam jurnal Bina Ekonomi Vol. 23 No. 1 (2019), yang berjudul "*Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Jawa Barat* .

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam jurnal tersebut bahwa suatu sektor Pariwisata memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang disekitar wisata atau lokasi yang menjadi tujuan wisata. Salah satu program perencanaan pembangunan Pemerintah Daerah adalah salah satu sektor pendapatan daerah melalui program mengembangkan sektor pariwisata karena menganggap bahwa sektor pariwisata adalah salah satu sektor strategi dalam pengembangan perekonomian daerah sesuai potensi yang dimiliki.<sup>28</sup>

Pariwisata merupakan salah satu aset pendapatan daerah yang sedang dikembangkan oleh pihak pemerintah, karena pariwisata dianggap mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu pendapatan daerah maupun negara. Pariwisata di Indonesia dianggap sangat penting sebab pariwisata mempunyai peran penting didalam peningkatan perekonomian dan mengurangi pengurangan.<sup>29</sup> Dalam pendapatan perekonomian Nasional, pariwisata merupakan sektor yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui penerimaan devisa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jawa Barat bahwa daerah tersebut mempunyai kurang lebih 350 objek wisata. Bahkan setiap

---

<sup>28</sup> Samuel Saut Marihot Silitonga, dan Putu Anom, "*Kota Tua Baru sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah di Kabupaten Tapanuli Tengah*", jurnal Destinasi Wisata, Vol.4, No.2, (2016).

<sup>29</sup> Samuel Saut Marihot Silitonga, dan Putu Anom, "*Kota Tua Baru sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah di Kabupaten Tapanuli Tengah*", jurnal Destinasi Wisata, Vol.4, No.2, (2016).

objek wisata mempunyai lebih dari satu potensi yang dimiliki yaitu sumber daya alam berupa gunung,rimba,laut,air pantai dan seni budaya. Kelima potensi alam yang dimiliki oleh objek wisata tersebut merupakan salah satu hasil budaya lokal menjadi inti bisnis pariwisata di Jawa Barat tersebut, sudah seharusnya pendapatan asli daerah meningkat mulai dari retribusi,pajak restoran hotel dan fasilitas penunjang lainnya.

Salah satu faktor penting dari Pariwisata sendiri kunjungan wisatawan asing maupun wisatawan nusantara, data menunjukkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Jawa Barat dari tahun 2012 - 2016 selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan meningkatnya suatu Produk Domestik Bruto (PDB) riil dalam tingkatan nasional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkatan daerah yang merupakan suatu pendapatan total atau pengeluaran total atas output barang dan jasa dalam suatu periode tertentu. Kebijakan ekonomi yang dapat menaikkan tingkat pertumbuhan output perlu dilakukan karena dipandang sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dinegara berkembang.

Perbedaan yang mendasar dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu perbedaan dari subjek dan objek dari penelitian tersebut,Karya skripsi peneliti terfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara sedangkan penulis artikel Helmi Aliansyah, dkk. dalam jurnal Bina Ekonomi Vol. 23 No. 1 (2019), yang berjudul " Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabutpaten/ Kota di Jawa Barat dengan metode penelitian melalui deskriptif kualitatif. Selain itu tujuan pembahasan masalah juga berbeda dengan penelitian tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Helmi Aliansyah, dkk, ” *Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabutpaten/ Kota di Jawa Barat*” Bina Ekonomi Vol. 23 No. 1 (2019).

- 3) Penelitian yang ditulis oleh Denita Octavia Sidabukke dalam skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandarlampung 2018 dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) (Studi pada Objek Wisata Bukit Pongan Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*”.

Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam penerapan *community based tourism* sudah diterapkan dan diketahui dari adanya sebuah partisipasi masyarakat untuk ikut ambil adil dalam bagian pengembangan, adanya upaya keberlanjutan lingkungan serta pengembangan sumber daya manusia yang terlibat didalamnya, meskipun dalam pengembangan sumber daya manusia belum seutuhnya diterapkan pada wisata tersebut, dikarenakan masih terfokus pada pembangunan objek wisata, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang libat msih dalam kategori otodidak. Dampak dari wisata bukit pongan terhadap perekonomian masyarakat dapat diihat dari adanya dana untuk mengembangkan kelompok Karang Taruna sebesar 10% dari hasil objek wisata tersebut. Dalam mengembangkan wisata tersebut masih terdapat beberapa hambatan yaitu faktor internal yaitu minimnya pengetahuan sumber daya manusia, dimana masih tidak mudah menerima masukan, kurangnya kelompok mengenai kesiapan. Adapun faktor eksternal sendiri terdapat pada lokasi Bukit Pongan dan cuaca karena jika hujan turun akses untuk ke lokasi susah untuk dijangkau.<sup>31</sup>

Peneliti tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan *community based tourism* di Bukit Pongan dalam mengembangkan wisata Pongan dan untuk mengetahui dampak wisata

---

<sup>31</sup> Skripsi, Denita Octavia Sidabukke “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) (Studi pada Objek Wisata Bukit Pongan Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)(skripsi)*” (Universitas Lampung, 2018).

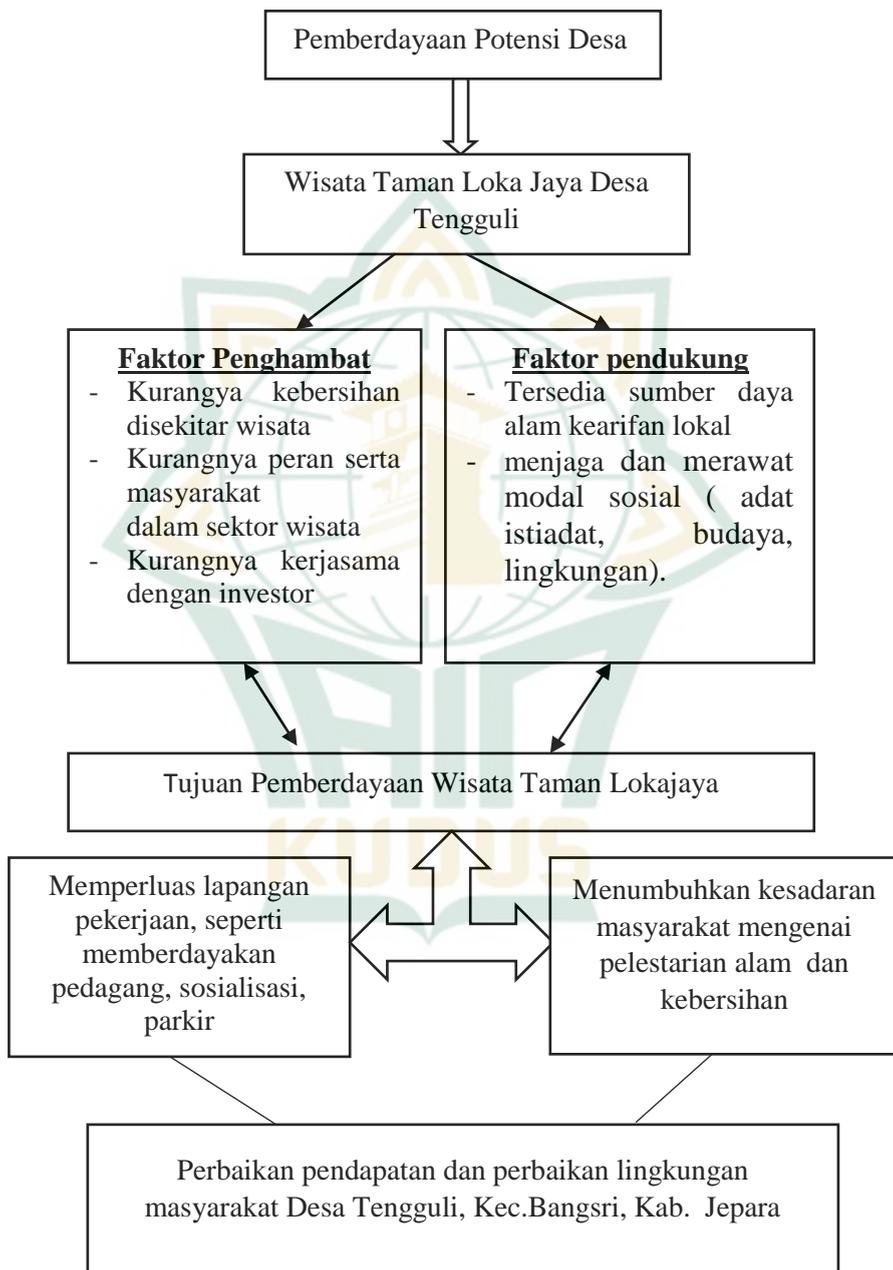
tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Perbedaan yang mendasar dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu perbedaan dari subjek dan objek dari penelitian tersebut. Karya skripsi peneliti terfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara sedangkan penulis artikel oleh Denita Octavia Sidabukke dalam skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung 2018 dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) (Studi pada Objek Wisata Bukit Pangonan Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*". Selain itu tujuan pembahasan masalah berbeda dalam penelitian tersebut.

Dengan demikian, dari tiga kajian pustaka diatas, bisa dilihat bahwa adanya perbedaan dan titik fokus dalam penelitian, oleh karena itu penelitian perlu melanjutkan penelitian terkait pemberdayaan masyarakat melalui wisata alam Taman Lokajaya yang dilakukan didesa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara

### **C. Kerangka Berfikir**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun masyarakat mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial agar mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri. Di Desa Tengguli terdapat tempat wisata yang sedang dibangun untuk mengenalkan potensi desa yang dikelola oleh Pokdarwis dan masyarakat yang dimana dengan adanya wisata tersebut mempunyai dampak yang baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat sekitar wisata tersebut setelah berdirinya wisata taman lokajaya tersebut. Tentunya pemberdayaan ini menjadikan masyarakat desa Tengguli menjadi berdaya dan mandiri. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar dibawah ini. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan kegiatan aktivitas agar mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri

**Gambar 2.1**



Dari kerangka berfikir diatas dijelaskan bahwa suatu pemberdayaan di Desa Tengguli tersebut berupa memberdayakan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Tengguli, Kec.Bangsri, Kab. Jepara, kemudian dikembangkan dengan beberapa hambatan yang menjadi kendala yang dihadapi seperti, kurangnya peran masyarakat dalam sektor wisata, kurangnya kesadaran terhadap lingkungan, dan kurangnya kerjasama dengan investor untuk keberlanjutan pembangunan wisata, meskipun begitu hal tersebut juga didukung oleh beberapa hal seperti, sumber daya alam yang memadai, pelestarian kearifan lokal dan masih menjaga adat istiadat desa tersebut,

Yang kemudian dengan adanya wisata tersebut memiliki tujuan yang diantaranya, memperluas lapangan pekerjaan, seperti memberdayakan pedagang, sosialisasi, parkir menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pelestarian alam dan kebersihan yang kemudian menjadi satu fungsi yakni Perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan masyarakat Desa Tengguli, Kec.Bangsri, Kab. Jepara